

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah pedoman dan langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk mencapai suatu kebenaran ilmiah, maka diperlukan adanya metode penelitian ilmiah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang disusun. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2011). Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Untuk itu, peranan statistika dalam penelitian ini menjadi sangat dominan dan penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pengambilan Keputusan Konsumen Dalam Memilih Kredit Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Berprestasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) (Creswell, 2013). Variabel terikat (*dependen*) adalah suatu variabel yang variansinya mempengaruhi variabel lain. Atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya

terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi agar efeknya terhadap variabel lain dapat diamati dan diukur (Creswell, 2013).

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau *independent variables* (X) : Pengambilan Keputusan membeli atau Memilih Kredit
2. Variabel terikat (Y) atau *dependent variables* : Harapan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional sebagai meletakkan arti pada suatu variabel yaitu dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut. Singkatnya, definisi operasional dalam hal ini secara praktis akan memberikan batasan suatu variabel dengan merincikan hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi konsumen dan Pengambilan Keputusan Memilih Kredit.

1. Pengambilan Keputusan (*independent variables*)

Pengambilan keputusan membeli mengacu pada tindakan konsisten dan bijaksana yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Maka dapat ditarik indikator penelitian yaitu faktor internal meliputi pengetahuan, rasa tanggung jawab serta faktor eksternal meliputi faktor keluarga.

2. Harapan (*dependent variables*)

Harapan adalah keseluruhan dari kemampuan yang dimiliki individu untuk menghasilkan jalur mencapai tujuan yang diinginkan, bersamaan dengan motivasi yang dimiliki untuk menggunakan jalur-jalur tersebut. Harapan didasarkan pada harapan positif dalam pencapaian tujuan. Maka dapat ditarik indikator penelitian yaitu orientasi keberhasilan, konsekuensi, dan kreatif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Azwar, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Putra Adi Pratama yang melakukan kredit yang berjumlah 43 terdiri dari pria maupun wanita.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 43 orang. Maka dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (*sampel populatif*).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel keseluruhan populasi anggota Koperasi Putra Adi Pratama. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan pada populasi Koperasi Putra Adi Pratama dilakukan dengan menggunakan *random sampling*. yaitu teknik pengambilan sampel dengan semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. (Azwar,2010) mengungkapkan tiga aspek dari skala psikologi, yaitu :

1. Skala berisi pernyataan atau pertanyaan yang mencakup stimulus yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan. Karena itu subyek tidak tahu persis arahan jawaban, sehingga jawaban yang diberikan bersifat proyektif yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.
2. Karena atribut psikologi tidak diungkap secara langsung , maka skala psikologi selalu berisi banyak item. Kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosa dicapai setelah seluruh item direspon.
3. Respon tidak dikategorikan sebagai benar salah, semua jawaban bisa diterima.

Adapun dalam penelitian ini digunakan skala *Likert*. Dimana skala sikap disusun mengungkap sikap positif dan negatif. Setuju dan tidak setuju

terhadap obyek. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan skala *likert* sebagai alat ukur untuk angket Pengambilan Keputusan Kredit orang tua di tinjau dari Pemenuhan Kebutuhan Berprestasi anak konsumen. Pada angket ini responden dihadapkan pada 4 pilihan jawaban (multiple choice) kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala dalam penelitian ini tidak menggunakan kategori jawaban Netral (N), karena jawaban netral dikategorikan sebagai jawaban yang tidak memuaskan, sehingga dapat menimbulkan makna yang mengambang dan tidak pasti. Dan juga tersedianya pilihan jawaban ditengah akan menimbulkan kecenderungan subyek untuk memilih jawaban di tengah, terutama bila masih ragu-ragu dalam menentukan penelitian.

Pernyataan favorable diberikan dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot Nilai

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala sikap model likert yang digunakan untuk mengukur Harapan, dan untuk mengukur seberapa besar Pengambilan Keputusan Konsumen Dalam Memilih Kredit berperan di dalamnya.

1. Skala Pengambilan Keputusan

Untuk mengetahui peran Pengambilan Keputusan, peneliti menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan faktor menurut Engel (1995) yaitu Proses pengambilan keputusan membeli pada konsumen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, dialami oleh seseorang, yang terdiri dari pengetahuan, rasa tanggung jawab dan keluarga.

Tabel 3.2

Sebaran item pada skala pengambilan keputusan

Aspek	Indikator	Nomor Item Favorable	F
Pengetahuan	a. Berusaha mencari informasi	1, 7, 13, 19	4
	b. Mampu mencari solusi	2, 8, 14, 20	4
Rasa Tanggung Jawab	a. Dewasa	3, 9, 15, 21	4
	b. Berkomitmen	4, 10, 16, 22	4
Kondisi Ekonomi Keluarga	a. Upaya keluarga untuk meningkatkan pendidikan	5, 11, 17, 23	4
	b. Berkomunikasi	6, 12, 18, 24	4
Jumlah			24

2. Skala Harapan

Skala harapan pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan aspek menurut Snyder (2000) yang terdiri dari Orientasi keberhasilan, Konsekuensi, dan Kreatif

Tabel 3.3

Sebaran item pada skala harapan

Aspek	Indikator	Nomor Item Favorable	Jumlah Item
Orientasi keberhasilan	a. Tercapai sesuatu tujuan	1, 7, 13, 19	4
	b. Pantang menyerah	2, 8, 14, 20	4
Konsekuensi	a. Mampu menerima konsekuensi	3, 9, 15, 21 4, 10, 16, 22	4 4
	b. Mampu memilih konsekuensi yang sesuai kemampuan		4
Kreatif	a. Berusaha mengembangkan kemampuan	5, 11, 17, 23	4
	b. Mampu menilai masalah dari berbagai sudut pandang yang baik	6, 12, 18, 24	4
Total			24

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument dapat memiliki validitas tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil alat ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan pengukuran yang hasilnya tidak relevan dengan tujuan pengukurannya, maka pengukuran ini memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2008). Tidak semua pendekatan dan estimasi terhadap validitas tes akan menghasilkan suatu koefisien. Koefisien validitas diperoleh hanya dari komputasi statistika secara empirik antara skor tes dengan kriteria yang besarnya disimbolkan oleh r_{xy} .

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas item adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Apabila jumlah item yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari $r_{xy} \geq 0,300$ menjadi $r_{xy} \geq 0,250$ atau $r_{xy} \geq 0,200$ (Azwar, 2010).

Adapun standar validitas item yang digunakan peneliti dalam uji penelitian ini adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Dan standar validitas item yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,300. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 16.0 For Windows.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability* yang kemudian menjadi *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Reliabilitas mempunyai berbagai macam nama lain, seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan lain sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2008)

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00, semakin mendekati angka 1,00 suatu koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi reliabilitasnya (dalam Arikunto, 2006).

Pengukuran reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0 tetapi berupa angka (Azwar, 2009).

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Mencari Mean

Mean atau disebut juga dengan rata-rata adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai (X) dengan jumlah individu (N) (Winarsunu, 2009). Dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah total

\sum = Banyaknya nomor pada variabel X

2. Mencari standar deviasi

Standar deviasi (SD) dapat dibatasi sebagai akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi (Winarsunu, 2009). Rumusan standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

X = Skor X

N = Jumlah responden

3. Menentukan kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini menggunakan rumus seperti di bawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria jenjang

Kriteria jenjang	Kategori
$X \geq (M + 1SD)$	Tinggi
$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

4. Analisis Prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

5. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran perlu dilakukan karena data yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel, sehingga uji normalitas sebaran ini akan dapat diketahui normal tidaknya penyebaran variabel tersebut. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebenarnya normal atau tidak (Winarsunu, 2009).

6. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian (Winarsunu, 2009).

7. Uji Hipotesis

Penelitian ini mempunyai satu variabel terikat dan variabel bebas yang merupakan jenis data skala, jadi analisis untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Winarsunu (2009), analisis regresi dapat digunakan untuk 1) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X, 2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan Y, 3) menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel terikat (*dependent*)

X = Nilai dari variabel bebas (*independent*)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empiric dengan F teoritik yang

terdapat pada tabel nilai-nilai F. Adapun rumus untuk mencari F empirik atau F hitung menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

Freg = Harga F garis regresi

Rkreg = Rerata kuadrat garis regresi

Rkres = Rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.0 for windows. Kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi (p) < 0.05 maka hipotesis dinyatakan diterima.